



RSPMC

## LANGKAH-LANGKAH RESUSITASI NEONATUS

No. Dokumen

031/SPO/PERI/RS PMC/III-21

No. Revisi

01

Halaman

1 / 5

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
22 Maret 2021

Ditetapkan  
Direktur Rumah Sakit  
Pamanukan Medical Center  
  
dr. Erithina M. MMRS  
NIK. 15.10.18.0062

### PENGERTIAN

Resusitasi Neonatus adalah usaha untuk membantu bayi baru lahir terhadap proses transisi agar bernafas spontan, teratur, adekuat untuk kelangsungan hidupnya.

### TUJUAN

- Mempertahankan Jalan nafas
- Mengatasi dan mencegah asfiksia berat

### KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Pedoman Pelayanan Medis di RS Pamanukan Medical Center

### PROSEDUR

#### Langkah Resusitasi

1. Berdoa sebelum memulai resusitasi
2. Pastikan alat-alat siap:
  - Nyalakan Infant warmer
  - Siapkan gulungan kain di bahu setinggi 2-3 cm
  - Cek alat-alat resusitasi tersedia
  - Atur tekanan Suction 80-100 mmhg
  - Atur 02 10 L
  - Cek Fungsi ambubag

3. Bayi cukup bulan, tonus baik, Menangis kuat

#### Langkah awal

- Berikan kehangatan
- Posisikan kepala dan leher  
Posisi menghidu dan tidak boleh Fleksi
- Bersihkan lendir (Bila perlu)
  - ✓ Mulut sebelum hidung



RSPMC

## LANGKAH-LANGKAH RESUSITASI NEONATUS

No. Dokumen

031/SPO/PERI/RS PMC/III-21

No. Revisi

01

Halaman

2 / 5

✓ Hati-hati jangan mengisap terlalu dalam dan keras.

✓ Selang Tidak boleh terlalu dalam.

- Keringkan

Pada bayi premature dengan berat badan kurang dari 1500 gram bayi-bayi tersebut sebaiknya langsung dibungkus dengan plastik polietilen atau bahan tebal dan transparan.

- Stimulasi

Dengan cara menggosok punggung, tubuh atau ekstremitas bayi dan jangan mengguncang bayi terlalu kuat

- Cek Tanda-tanda vital

- Pernafasan : Megap-megap atau tidak?

- Frekuensi jantung : hasil perhitungan nadi 6 detik dikalikan 10

Setelah melakukan langkah awal dan cek Tand-tanda vital bayi:

a. Apnea, megap-megap atau FJ dibawah 100

- Mulai VTP

- ✓ Posisikan sungkup di dagu dan menutup mulut.

- ✓ Ventilasi tidak akan berhasil bila sungkup tidak diletakan dengan baik

- ✓ Frekuensi ventilasi

- Satu, lepas, lepas, Dua, lepas, lepas

- Katakana "Satu" sambil meremas balon dan lepas remasan.

- VTP 40-60x dalam 1 menit

- Lakukan evaluasi

Bila VTP dilakukan 15 detik frekuensi jantung tidak meningkat dan dada tidak mengembang maka lakukan langkah evaluasi

- SRIBTA



## LANGKAH-LANGKAH RESUSITASI NEONATUS

No. Dokumen

031/SPO/PERI/RS PMC/III-21

No. Revisi

01

Halaman

3 / 5

✓ S = Sungkup Di perbaiki letaknya

✓ R=Reposisi kepala

Setelah melakukan langkah RS COBA BERIKAN VENTILASI LAGI DAN AMATI GERAKAN DADA, JIKA DADA MENGEMBANG lanjutkan VTP selama 30 detik.

✓ I=Isap mulut dan hidung

✓ B=Buka mulut

✓ T=Tekanan dinaikan

✓ A=alternative jalan napas

• Nilai respon terhadap Tindakan VTP

• Bila Nadi lebih dari 100 dan bernafas spontan

✓ Hentikan VTP

✓ Cek Saturasi dengan oxymeter di jari tangan kanan atau lengan kanan.

✓ Berikan oksigen bebas bila diperlukan dengan menggunakan selang atau pipa oksigen yang diletakan didekat mulut dan hidung bayi.

✓ Lanjutkan dengan Perawatan pasca resusitasi

• Bila Nadi lebih dari 60-100 dan nafas belum spontan  
Lanjutkan VTP (40-60 napas permenit)

• Bila nadi kurang dari 60 dan tidak ada nafas spontan

✓ Cek kembali ventilasi

✓ Intubasi atau pemasangan jalan nafas alternative

✓ Lakukan selama 30 detik yang mengembangkan dada dan VTP sesuai maka lakukan tindakan RJP.

• Tindakan Intubasi

Tindakan Intubasi tidak boleh lebih dari 30 detik

✓ Posisikan bayi menghidu sehingga glottis terlihat dan dalam





RSPMC

## LANGKAH-LANGKAH RESUSITASI NEONATUS

No. Dokumen

031/SPO/PERI/RS PMC/III-21

No. Revisi

01

Halaman

4 / 5

garis lurus dengan laringoskop.

- ✓ Buka mulut bayi dengan memasukan telunjuk ke tangan kanan.
- ✓ Masukan bilah laringoskop ke dalam mulut bayi sebelah kanan dan geser ke garis tengah.
- ✓ Penekanan tiroid dan krikoid oleh asisten dapat memperbaiki visualisasi laring.
- ✓ Pertahankan posisi dan masukan ETT dengan perlahan.
- ✓ Bila usia bayi 38-40 minggu masukan pipa endotrakeal dengan kedalaman 8,5 cm sampai setinggi bibir.
- ✓ Fiksasi ETT dengan gunakan tangan dan telunjuk kanan menekan pipa dan tangan kiri melepas Laringoskop
- ✓ Kemudian stilent dilepas dengan perlahan dan hati-hati.
- ✓ Hubungan ETT dengan ambubag.
- ✓ Cek apakah ETT dalam posisi yang benar:
  - Terdengar suara napas kiri dan kanan sama setiap VTP.
  - Gerakan dinding dada simetris
  - Tidak ada suara aliran udara di lambung.
  - Gunakan stetoskop bayi agar tidak bisa di dekat axila.
- Kompresi
  - ✓ Posisikan kompresi dada di **sepertiga bagian bawah tulang dada.**
  - ✓ Lingkarkan badan bayi dengan kedua tangan anda.
  - ✓ Tempatkan jari-jari anda di bawah punggung untuk menopang tulang belakang.
  - ✓ Kompresi dengan kedalaman sekitar 1/3 diameter antero posterior dada.
  - ✓ Irama kompresi :  
**Satu-dua-tiga -pompa**
  - ✓ Lakukan kompresi dada selama 60 detik.



## LANGKAH-LANGKAH RESUSITASI NEONATUS

No. Dokumen  
031/SPO/PERI/RS PMC/III-21

No. Revisi  
01

Halaman  
4 / 5

garis lurus dengan laringoskop.

- ✓ Buka mulut bayi dengan memasukkan telunjuk ke tangan kanan.
- ✓ Masukkan bilah laringoskop ke dalam mulut bayi sebelah kanan dan geser ke garis tengah.
- ✓ Penekanan tiroid dan krikoid oleh asisten dapat memperbaiki visualisasi laring.
- ✓ Pertahankan posisi dan masukan ETT dengan perlahan.
- ✓ Bila usia bayi 38-40 minggu masukan pipa endotrakeal dengan kedalaman 8,5 cm sampai setinggi bibir.
- ✓ Fiksasi ETT dengan gunakan tangan dan telunjuk kanan menekan pipa dan tangan kiri melepas Laringoskop
- ✓ Kemudian stilet dilepas dengan perlahan dan hati-hati.
- ✓ Hubungan ETT dengan ambubag.
- ✓ Cek apakah ETT dalam posisi yang benar:
  - Terdengar suara napas kiri dan kanan sama setiap VTP.
  - Gerakan dinding dada simetris
  - Tidak ada suara aliran udara di lambung.
  - Gunakan stetoskop bayi agar tidak bisa di dekat axila.
- Kompresi
  - ✓ Posisikan kompresi dada di **sepertiga bagian bawah tulang dada.**
  - ✓ Lingkarkan badan bayi dengan kedua tangan anda.
  - ✓ Tempatkan jari-jari anda di bawah punggung untuk menopang tulang belakang.
  - ✓ Kompresi dengan kedalaman sekitar 1/3 diameter antero posterior dada.
  - ✓ Irama kompresi :  
**Satu-dua-tiga -pompa**
  - ✓ Lakukan kompresi dada selama 60 detik.



## LANGKAH-LANGKAH RESUSITASI NEONATUS

No. Dokumen  
031/SPO/PERI/RS PMC/III-21

No. Revisi  
01

Halaman  
5 / 5

- ✓ Kompresi dihentikan bila nadi lebih dari 60 kali dan dilanjutkan dengan VTP selama 30 detik.
- ✓ Lakukan perawatan pasca resusitasi bila stabil.
- Pemberian obat-obatan
  - ✓ Setelah dilakukan VTP dan Kompresi secara efektif selama 60 detik dan tidak ada perubahan atau denyut jantung kurang dari 60x/MNT maka Segera berikan Epinefrin 0,1 mg.
  - ✓ Pemberian obat dapat melalui vena umbilical atau cateter umbilical dan jalur endotrakeal (Kurang efektif).
- I. Pencatatan
  - Setelah membaik lakukan perawatan pasca resusitasi sesuai SPO.
  - Catat Apgar dan tindakan yang dilakukan saat resusitasi.

### UNIT TERKAIT

1. Perina
2. Kamar Bedah